

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Pendidikan merupakan upaya yang sadar dan terencana untuk menciptakan lingkungan dan proses pembelajaran sehingga peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan keagamaan, spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan untuk diri mereka sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara (Depdiknas uu no 20).

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003, tujuan pendidikan nasional adalah untuk meningkatkan kapasitas siswa untuk menjadi individu yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, dan bertanggung jawab.

Menurut Pasal 3 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sindiknas), tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Annis Wahyudi 2019).

Bagi manusia pada umumnya, pendidikan sangat penting. Pendidikan diharapkan dapat membentuk kepribadian, karakter, dan masa depan yang baik. Maka dari itu, pendidikan harus dimulai sejak usia dini karena masa ini sangat penting untuk membangun karakter atau kepribadian seseorang. Pendidikan agama Islam merupakan penyampaian ajaran agama Islam terjadi suatu penanaman nilai-nilai Islam seperti; nilai ibadah, nilai kemaslahatan dalam Islam, nilai sosial, dan pembentukan kepribadian. Dalam proses pembelajaran, peserta didik berinteraksi dengan guru dan sumber belajar di lingkungan belajar. Sebagai pendidik, kita harus memiliki perencanaan yang baik untuk mencapai pembelajaran yang efektif dan inovatif. Salah satu bagian dari perencanaan ini adalah media yang akan digunakan

oleh pendidik untuk memberikan informasi kepada siswa mereka. Media merupakan alat yang sangat penting dalam proses pembelajaran karena berfungsi sebagai jembatan atau sarana yang digunakan oleh pendidik untuk membimbing siswa mereka melalui proses pembelajaran. Dengan diterapkan media pembelajaran, peserta didik dapat cenderung lebih mudah dalam memahami setiap pembelajaran yang diberikan pendidik. Media pembelajaran sangat berpengaruh pada keaktifan peserta didik dan tujuan pembelajaran yang hendak dia raih (Wirida Ningsih 2016). Semakin aktif peserta didik maka semakin muda pula seorang pendidik dalam melakukan penilaian sehingga tujuan dari pendidikan pun nantinya akan menjadi lebih muda untuk tercapai.

Dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, semakin penting bagi guru untuk memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran. Salah satu hasil dari kemajuan teknologi adalah internet yang bergerak sangat cepat. Internet, yang merupakan produk utama dari proses kemajuan teknologi dan komunikasi yang terus berkembang, merupakan hasil terbaik dari kemajuan ini. Hampir semua orang saat ini menggunakan internet untuk mencari informasi yang bermanfaat, karena internet menjadi media yang paling canggih. Banyak orang menggunakan internet, baik melalui laptop, komputer, handphone, dan alat komunikasi modern lainnya. Ini menunjukkan bahwa komunikasi satu sama lain telah berkembang.

Pada era globalisasi saat ini, teknologi dan informasi terus berkembang dengan cepat. Ini akan terus berdampak pada dunia karena perkembangan ini. Khususnya di bidang pendidikan, khususnya selama proses pembelajaran. Di era globalisasi saat ini, segala sesuatu mudah diakses, sehingga seorang pendidik harus akrab dengan teknologi. Seorang pendidik diharapkan dapat membawa dan mengenalkan teknologi kepada peserta didik dalam proses pembelajaran, terutama karena siswa saat ini semuanya serba digital (Najela Shihab 2021). Internet umumnya digunakan seorang anak untuk memberi kabar, sebagai sarana untuk eksistensi diri sendiri, sumber pengetahuan dan pengalaman, liburan, serta lain sebagainya. Kini sudah banyak tersedia aplikasi yang dapat terkoneksi dengan internet yang mana pastinya memiliki berbagai macam kekurangan dan

kelebihannya masing-masing, tinggal bagaimana seseorang menyesuaikan dengan kebutuhannya.

Dengan perkembangan zaman, media baru telah muncul dan sekarang dapat digunakan untuk mendapatkan informasi dari segala aspek dunia. Media dapat membantu orang mendapatkan informasi. Media tidak hanya menyimpan informasi; mereka juga dapat digunakan untuk hiburan, pendidikan, budaya, dan banyak lagi. Media dapat digunakan dalam pendidikan untuk memberikan informasi dan pesan pembelajaran kepada siswa. Media diharapkan dapat membantu guru meningkatkan prestasi siswa saat mengajar.

Oleh karena itu, guru harus memasukkan media ke dalam setiap proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran tercapai. Media pembelajaran dapat membantu mengatasi banyak tantangan, seperti sikap pasif siswa, keterbatasan ruang kelas, dan pengamatan siswa yang tidak seragam. Penggunaan media secara kreatif akan meningkatkan peluang siswa untuk belajar lebih banyak, meningkatkan pemahaman mereka tentang apa yang mereka pelajari, dan meningkatkan kemampuan mereka untuk melakukan keterampilan dengan cara yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Media berfungsi sebagai penghubung antara sumber dan penerima informasi, yang memungkinkan pertukaran informasi (Setyaning & Putra, 2021).

Beberapa jenis media termasuk media cetak, media audio, media visual, dan media audio visual. Media memiliki peran yang berbeda dalam pembelajaran. Media yang berkaitan dengan indra pendengaran biasanya menggunakan media audio, yang berfokus pada suara dan bunyi. Diharapkan suara yang dihasilkan dapat memberikan gambaran yang jelas kepada pendengarnya seolah-olah mereka membayangkan bentuk, suasana, dan rasa kasih sayang yang ia tangkap melalui imajinasinya. Media yang berisikan informasi dan dapat diketahui melalui indra pendengaran disebut media audio. Salah satu cara untuk belajar menyimak adalah dengan menggunakan media audio.

Radio, tape recorder, dan piringan hitam adalah beberapa contoh media audio yang dapat digunakan dalam pembelajaran menyimak. Baru-baru ini, podcast pembelajaran adalah media baru yang digunakan dalam pendidikan. Podcast pada

dasarnya adalah media hiburan, tetapi seiring berjalannya waktu, mereka sekarang dapat berfungsi sebagai media pembelajaran juga. Podcast adalah inovasi baru dalam pembelajaran media berbasis audio. Dalam bahasa Indonesia, podcast sudah dipadankan menjadi siniar. Dalam KBBI, siniar berarti siaran bisa berupa berita, musik, dan sebagainya yang dibuat dalam format digital.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di Madrasah Aliyah Al-Qona'ah Cikajang, Garut, diketahui bahwa minat belajar siswa pada mata pelajaran fikih kelas XI tergolong rendah. Dalam pengamatan awal, masih banyak siswa yang kurang antusias mengikuti pembelajaran, terutama ketika penyampaian materi bersifat monoton dan kurang melibatkan partisipasi aktif. Dari 30 siswa hanya sekitar 15 siswa yang menunjukkan minat mengikuti pembelajaran, yang setara dengan **50%**, sehingga sisanya **50%** tergolong kurang berminat. Temuan ini mengindikasikan perlunya strategi dan media pembelajaran yang lebih variatif serta interaktif untuk meningkatkan minat belajar siswa. Faktor yang memengaruhi rendahnya minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih khususnya di kelas XI adalah pendekatan pembelajarannya yang kurang menarik. Metode pengajaran yang monoton, seperti ceramah tanpa interaksi, sering kali membuat siswa merasa bosan. Guru yang kurang mampu menyampaikan materi dengan cara yang menyenangkan atau relevan dengan kehidupan siswa juga dapat mengurangi minat mereka. Media pembelajaran yang tidak variatif atau kurang mendukung juga menjadi salah satu penyebab kurangnya antusiasme siswa. Kondisi ini tentu menjadi tantangan bagi guru untuk menciptakan suasana pembelajaran yang lebih efektif dan menarik. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan minat belajar siswa agar mereka lebih termotivasi dalam memahami materi fiqih.

Salah satu solusi yang dapat diterapkan dengan melalui inovasi media pembelajaran yang interaktif. Media pembelajaran berbasis teknologi memiliki potensi besar untuk menarik perhatian siswa pada saat proses pembelajaran, khususnya bagi mereka yang akrab dengan perangkat digital. penggunaan media yang kreatif dan modern dapat menjadi cara untuk menghidupkan suasana pembelajaran, sehingga siswa merasa lebih bersemangat dalam belajar.

Video podcast sebagai salah satu bentuk media pembelajaran interaktif, dapat menjadi pilihan yang efektif untuk meningkatkan minat belajar siswa. Dengan menggunakan media pembelajaran berbasis video podcast memungkinkan guru menyampaikan materi Fiqih secara fleksibel, dengan gaya yang santai namun tetap informatif. Dengan format audio, siswa dapat mendengarkan pembelajaran kapan saja dan di mana saja, baik di rumah maupun saat bepergian. Hal ini tidak hanya memudahkan akses terhadap materi, tetapi juga membantu siswa merasa lebih dekat dengan pembelajaran karena penyampaiannya terasa seperti percakapan.

Semua guru dalam berbagai bidang ilmu, termasuk pendidik Pendidikan Agama Islam, harus memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi. Fakta di lapangan menunjukkan banyak inovasi dalam penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Podcast adalah salah satu jenis media pembelajaran berbasis teknologi yang sedang berkembang. Podcast adalah paket audio dan video digital yang dapat diunduh dari media ke perangkat pribadi dan dirilis secara berkala. Podcast memiliki format siaran on-demand, berbeda dengan radio konvensional yang menyiarkan secara linier. Ini memungkinkan pendengar untuk memilih apa yang mereka inginkan untuk didengarkan. (Ana Widyastusi 2020).

Video podcast dapat digunakan sebagai sumber pembelajaran audio, terutama di sekolah menengah atas. Podcast dapat berisi berbagai topik, seperti ekonomi, budaya, berita, olahraga, kesehatan, komedi, bisnis, keluarga, dan pendidikan. Konten-konten ini dapat disesuaikan dengan topik yang diajarkan. Dengan kata lain, pendidik dapat menggunakan media ini sebagai sesuatu yang baru bagi siswa mereka (Sultan & Akhmad, 2020).

Video podcast dalam pembelajaran memiliki banyak manfaat. Beberapa di antaranya adalah bahwa guru dapat menggunakan berbagai versi topik untuk mengajar, dan siswa akan lebih fokus dan nyaman mendengarkan materi karena podcast tidak dipenuhi dengan iklan (Lintang Enrico, 2018). Penggunaan media pembelajaran berbasis video podcast juga dapat melatih motorik siswa karena ketika proses mendengarkan dilakukan, secara otomatis diri siswa akan menyeleksi informasi dan memfokuskan pada suatu hal. Video podcast juga menambah tingkat

pemahaman dan meningkatkan kemampuan berimajinasi para pendengarnya serta dapat meningkatkan minat belajar.

Upaya tersebut akan terwujud dalam penelitian dengan judul Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Video Podcast Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih (Penelitian Pada Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Al-Qona'ah Garut).

Adapun dasar pemilihan lokus ini yaitu:

1) Berdasarkan observasi awal, minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Fiqih cenderung memerlukan penguatan melalui inovasi media pembelajaran yang interaktif, seperti podcast. Pemilihan lokasi ini memberikan ruang untuk mengevaluasi sejauh mana media podcast mampu berperan dalam meningkatkan minat siswa terhadap materi Fiqih dan dampaknya pada hasil pembelajaran secara keseluruhan.

2) Lokasi penelitian di madrasah aliyah al-qonaa'ah memiliki karakteristik populasi siswa yang relevan, baik dari segi kebutuhan pengembangan metode pembelajaran modern maupun dari aspek kesiapan teknologi. Karakteristik ini memungkinkan penelitian dilakukan dengan mempertimbangkan variabel yang dapat berkontribusi signifikan terhadap hasil penelitian, seperti kebiasaan belajar siswa, dan pola pengajaran guru.

## **B. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas maka yang menjadi rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan media pembelajaran berbasis video podcast pada mata pelajaran fiqih di kelas XI Madrasah Aliyah Al-Qona'ah?
2. Bagaimana minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di kelas XI Madrasah Aliyah Al-Qona'ah?
3. Bagaimana pengaruh media pembelajaran berbasis video podcast terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di kelas XI Madrasah Aliyah Al-Qona'ah?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui penggunaan media pembelajaran berbasis video podcast pada mata pelajaran fiqih di kelas XI Madrasah Aliyah Al-Qona'ah
2. Mengetahui minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di kelas XI Madrasah Aliyah Al-Qona'ah
3. Mengetahui pengaruh media pembelajaran berbasis video podcast terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di kelas XI Madrasah Aliyah Al-Qona'ah

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat hasil penelitian yang ingin diperoleh dari peneliti dapat dikelompokkan menjadi dua, yakni sebagai berikut:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberi kontribusi pikiran dan menambah pengetahuan yang berkaitan dengan pembelajaran PAI, media pembelajaran PAI, dan pemanfaatan teknologi terbaru dalam pembelajaran PAI.

#### **2. Manfaat Praktis**

##### **a. Bagi Peserta didik**

- 1) Memperoleh pengalaman belajar baru yang berkesan dalam pembelajaran pendidikan agama islam dengan menggunakan media pembelajaran berbasis video podcast.
- 2) Dapat menggunakan media pembelajaran berbasis video podcast di mana saja dan kapan saja, sehingga pembelajaran efektif dapat terjadi di kelas maupun di luar kelas.
- 3) Dapat meningkatkan minat belajar dengan pemanfaatan perkembangan teknologi berbasis video podcast.

b. Bagi Pendidik

- 1) Dapat memberi arahan bagi pendidik untuk menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi yang sesuai dengan perkembangan zaman.
- 2) Mengetahui cara mengaplikasikan media pembelajaran terbaru seperti podcast di sekolah, sehingga tidak selalu menggunakan media pembelajaran konvensional.

c. Bagi Penelitian Berikutnya

- 1) Dapat menjadi pengetahuan terbaru terhadap teori - teori tentang penggunaan media podcast dalam pembelajaran pendidikan agama islam.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi dan inspirasi untuk mengerjakan penelitian yang lebih baik.

### **E. Kerangka Berfikir**

Perkembangan teknologi digital telah mengubah banyak aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Pembelajaran menjadi lebih menarik, efektif, dan efisien berkat kemajuan teknologi. Penggunaan media pembelajaran berbasis audio seperti podcast adalah salah satu inovasi. Karena fleksibel dan mudah diakses, podcast kini menjadi salah satu media yang semakin populer. Melalui podcast, siswa dapat mendengarkan pelajaran kapan saja dan di mana saja. Mereka dapat melakukannya di rumah, di perjalanan, atau di tempat lain. Ini memudahkan siswa untuk belajar di luar waktu tatap muka di kelas (Sadiman, dkk., 2010).

Media pembelajaran berbasis video podcast memiliki banyak manfaat untuk proses pembelajaran. Media ini memiliki kemampuan untuk menyampaikan informasi secara mendalam dan terorganisir melalui format audio yang menarik, seperti cerita, wawancara, atau diskusi interaktif. Sifatnya yang berbasis audio juga memungkinkan siswa untuk tetap fokus pada materi tanpa terganggu oleh elemen visual. Penggunaan podcast dan media audio lainnya dapat meningkatkan retensi informasi dan mendorong siswa untuk berpartisipasi lebih aktif dalam pembelajaran, menurut penelitian (Arsyad, 2011). Media pembelajaran berbasis video podcast dapat digunakan untuk menyampaikan konten yang kompleks,

termasuk materi pendidikan agama Islam seperti fiqih, dengan cara yang lebih kreatif. Karena menggunakan pendekatan ceramah atau hafalan yang kurang interaktif, pelajaran fiqih sering kali dianggap monoton. Dengan menggunakan media pembelajaran berbasis video podcast, guru dapat menyampaikan materi fiqih dengan cara yang lebih kontekstual dan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Misalnya, hukum Islam dalam fiqih dapat disampaikan melalui cerita atau diskusi yang menghubungkan materi dengan situasi kehidupan sehari-hari siswa. Metode ini dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar Fiqih dan membuat konsep abstrak lebih mudah dipahami (Slameto, 2010).

Podcast sebagai media pembelajaran, Menurut Merriam Webster dalam (Meisyanti, 2020), podcast adalah program internet yang menggabungkan audio ke dalam RSS (Really Simple Syndication), atau sebuah seri digital data yang didistribusikan melalui internet untuk pemutar media portabel dan komputer. Namun, menurut Bonini (2015), podcast adalah teknologi on-demand yang memungkinkan pendengar memilih topik dan waktu untuk mendengarkannya. Podcast terbagi menjadi tiga kategori: Podcast Audio adalah podcast yang biasanya dalam format audio/MP3; Podcast Peningkatan adalah podcast dengan gambar disertai audio; dan Podcast Vidio adalah film yang dilengkapi dengan suara dan biasanya dalam format MP4. Berdasarkan uraian diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa *podcast* adalah file media digital berisi informasi yang berformat audio maupun vidio, yang diunggah atau dapat diunduh melalui website ke perangkat portable.

Media pembelajaran dapat diartikan sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran. Menurut Musfiqon (2012) media pembelajaran adalah alat bantu yang berfungsi untuk menjelaskan sebagian dari keseluruhan program pembelajaran yang sulit dijelaskan secara verbal. Menurut Gafur (2012) media pembelajaran merupakan komponen penting dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran dan menurut Suryani & Agung (2012) media pembelajaran adalah media yang digunakan dalam pembelajaran, yaitu meliputi alat bantu guru dalam mengaja serta sarana pembawa pesan dari sumber belajar ke penerima pesan belajar (siswa). Media pembelajaran diartikan sebagai apa pun yang dapat dimanfaatkan

untuk menyampaikan pesan pembelajaran yang dapat merangsang pikiran, perhatian, perasaan, serta kemampuan peserta didik.

Semua guru dalam berbagai bidang ilmu, termasuk pendidikan agama islam, harus menggunakan media pembelajaran berbasis podcast. Untuk mencegah peserta didik merasa jenuh selama pembelajaran, guru harus membuat pembelajaran inovatif dan kreatif. Diharapkan media pembelajaran berbasis video podcast ini menjadi jenis media pembelajaran baru sesuai dengan perkembangan teknologi saat ini.

Adapun Langkah- langkah Penggunaan media pembelajaran berbasis video podcast. Berikut penjelasan dari tahapan tersebut:

#### 1) Tahap Persiapan

Perencanaan tindakan berikutnya dan hasil yang diharapkan dilakukan pada tahap ini. Salah satu tugas yang harus dilakukan guru adalah memilih media yang sesuai dengan materi pembelajaran, memeriksa kelengkapan peralatan, mempelajari bahan penyerta, mempelajari konten video, dan menandai elemen yang perlu dan tidak perlu disajikan dalam kegiatan pembelajaran.

#### 2) Tahap Pelaksanaan

Hal-hal yang perlu dilakukan dalam tahap pelaksanaan yaitu guru membuka pembelajaran, mengkondisikan anak, menanyakan kesiapan anak, menjelaskan tujuan dan memberikan gambaran singkat tentang isi *podcast* dan menayangkan *podcast*. Langkah - langkah pelaksanaan penggunaan media *podcast* dalam kegiatan pembelajaran yaitu:

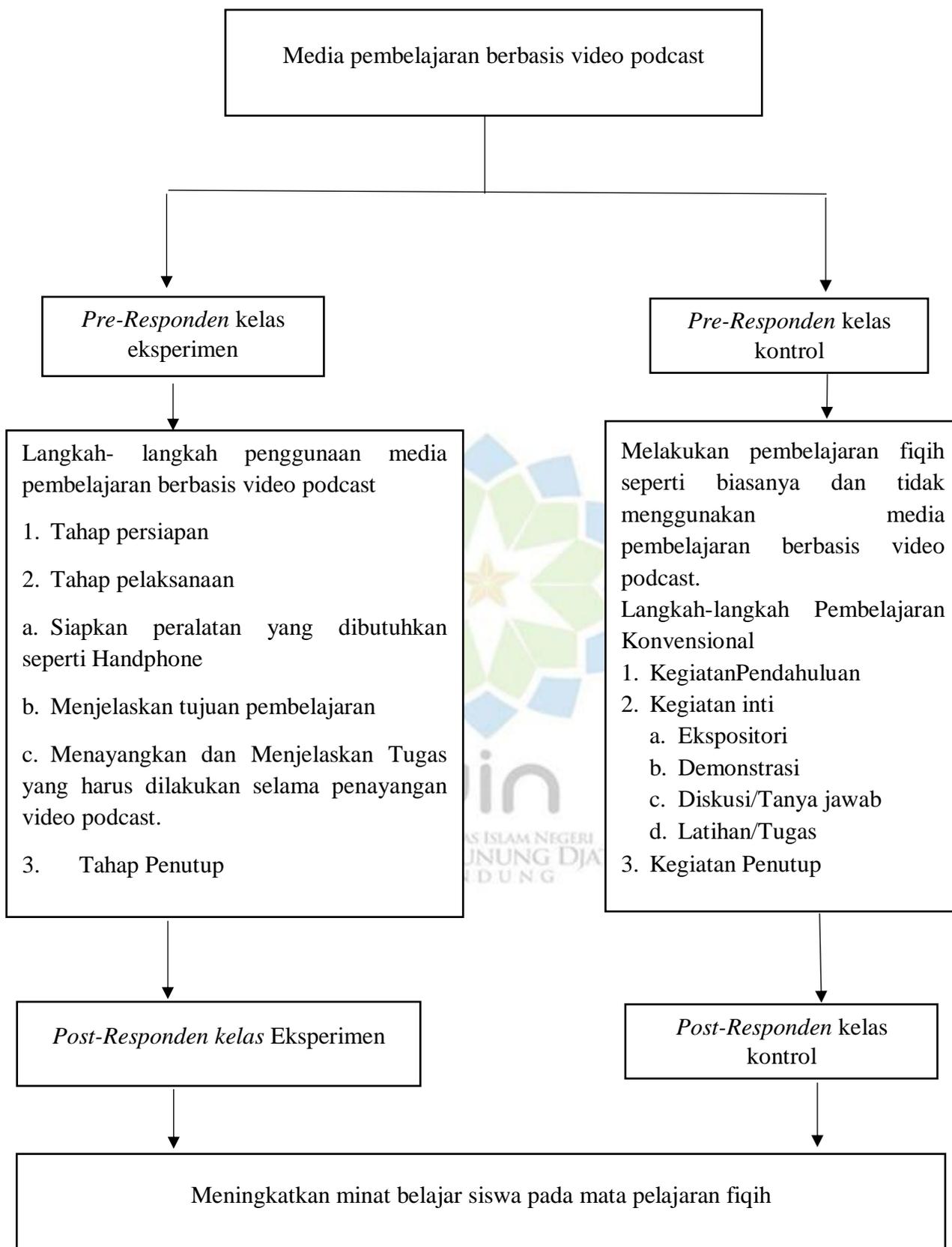
- a. Siapkan peralatan yang dibutuhkan, misalnya media *Podcast* memerlukan peralatan seperti LCD Proyektor, koneksi internet yang stabil, dan ruangan yang mendukung proses pembelajaran.
- b. Jelaskan kepada anak mengenai tujuan yang ingin dicapai.
- c. Jelaskan tugas-tugas apa yang harus dilakukan anak selama penayangan video *podcast*.
- d. Mulailah penayangan video *podcast*, dan apabila dirasa perlu memberikan penjelasan tambahan sewaktu *podcast* ditayangkan, maka video *podcast* dapat

dihentikan sementara pada bagian tertentu yang memungkinkan untuk dihentikan sehingga tidak mengganggu keseimbangan penyajian materi.

### 3) Tahap Penutup

Pada tahap ini, guru harus mengevaluasi siswa untuk mengetahui apakah tujuan pembelajaran telah tercapai atau tidak. Salah satu cara yang biasa digunakan guru untuk melakukan evaluasi kepada siswa adalah dengan mengajukan pertanyaan kepada mereka tentang topik yang dibahas dalam video. Jawaban anak akan menentukan seberapa baik tujuan pembelajaran tercapai.

Penelitian ini dilaksanakan karena dengan media pembelajaran berbasis video podcast dapat membantu meningkatkan minat belajar siswa khususnya pada mata pelajaran fiqih di kelas XI Madrasah Aliyah Al-Qona'ah. Media pembelajaran berbasis video podcast dapat membantu meningkatkan minat belajar siswa, karena video podcast dapat menyajikan materi pembelajaran dengan cara yang lebih menarik dan dinamis. Dibandingkan dengan metode pembelajaran tradisional yang cenderung menggunakan teks dan ceramah, video podcast bisa menghadirkan variasi suara, narasi, dan musik yang dapat meningkatkan keterlibatan dan minat siswa oleh karena itu penelitian ini penting di lakukan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran berbasis video podcast terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih.



Gambar 1.1 Kerangka Berfikir

## **F. Hipotesis**

Hipotesis merupakan kesimpulan yang belum lengkap atau belum sempurna. Konsep ini kemudian diperluas dengan mengatakan bahwa hasil penelitian belum lengkap, yang berarti bahwa penelitian harus membuktikan hipotesis itu. Pembuktian ini dapat dilakukan anya dengan menguji hipotesis dengan data lapangan yang tersedia (Burhan Bungin 2008).

Dalam berbagai literatur, definisi hipotesis dibangun oleh para ahli dari berbagai sudut pandang. Menurut Creswell & Creswell (2018), "Hipotesis adalah pernyataan formal menyajikan hubungan yang diharapkan antara variabel independen dan variabel dependen. Sedangkan Rogers (1966) Hipotesis adalah dugaan tentatif tunggal digunakan untuk menyusun teori atau eksperimen dan diuji. Abdullah (2015) menyatakan bahwa hipotesis adalah jawaban sementara yang hendak diuji kebenarannya melalui penelitian.

Teori hipotesis terdiri dari dugaan sementara, hubungan antar variabel, dan uji kebenaran, menurut penjelasan beberapa ahli. Dalam pemahaman hipotesis, ada tiga tahap utama. Mereka adalah sebagai berikut: mencari sumber dasar untuk membangun hipotesis; kedua, membuat teori atau dalil terkait yang menghubungkan variabel dependen dan variabel independen selama analisis; dan ketiga, memilih statistika yang tepat untuk menguji hipotesis. Oleh karena itu, substansi hipotesis adalah pernyataan sementara yang didasarkan pada norma-norma yang relevan dengan kasus atau fenomena penelitian dan akan diuji dengan metode atau statistika yang tepat. Maka dari itu, hipotesis dapat didefinisikan sebagai penelitian yang bersifat sementara.

Berangkat dari rumusan masalah yang di angkat oleh peneliti maka hipotesis atau dugaan sementara yang dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan media pembelajaran berbasis video podcast pada mata pelajaran fiqih di kelas XI madrasah aliyah al-qona'ah kategori tinggi
2. Minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di kelas XI kategori tinggi
3. Terdapat pengaruh media pembelajaran berbasis video podcast terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di kelas XI di Madrasah Aliyah Al-Qona'ah.

Adapun hipotesis penelitian dalam penelitian ini yaitu:

H<sub>a</sub>: Media pembelajaran berbasis video podcast berpengaruh secara positif signifikan terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di kelas XI Madrasah Aliyah Al-Qona'ah.

H<sub>0</sub>: Media pembelajaran berbasis video podcast tidak berpengaruh secara positif signifikan terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di kelas XI Madrasah Aliyah Al-Qona'ah.

### **G. Hasil Penelitian Terdahulu**

Penelitian tentang “Pengaruh media pembelajaran berbasis video podcast terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di kelas XI Madrasah Aliyah Al-Qona'ah” tidak berdiri sendiri tetapi juga merujuk pada penelitian – penelitian terdahulu, diantaranya:

1. Neng Rina Rahmawati (2022) menulis skripsi dengan judul “*Desain Bahan Ajar Melalui Media Podcast dalam Pembelajaran PAI Di SMKN 13 Bandung*”. Penelitian ini menggunakan penelitian pendekatan kualitatif metode deskriptif-eksploratif, penelitian ini secara khusus bertujuan untuk 1) Memaparkan proses perancangan dan pengemasan bahan ajar PAI menjadi sebuah *podcast* dalam pembelajaran PAI SMKN 13 Bandung 2) Menguraikan proses publikasi *podcast* dalam pembelajaran PAI di SMKN 13 Bandung, dan 3) Menganalisis tanggapan peserta didik terhadap *podcast* yang digunakan dalam pembelajaran PAI di SMKN 13 Bandung. Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan ialah sama - sama mengkaji tentang podcast sebagai media pembelajaran. Dan untuk perbedaan penelitian ini dengan penelitian selanjutnya yaitu terletak pada variabel Y, yang mana penelitian ini lebih fokus pada meningkatkan perilaku mandiri, percaya diri dan tanggung jawab. Sedangkan untuk variabel Y dalam penelitian yang akan peneliti lakukan adalah untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di kelas XI.

2. Aida Nur Fadhilah (2021) menulis skripsi dengan judul “*Penggunaan Media Podcast Rintik Sendu Pada Ketrampilan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas XI*

*Akuntansi SMK Iptek Tangerang Selatan Tahun Pelajaran 2021/ 2022*". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran podcast Rintik Sendu pada ketrampilan menulis cerita pendek siswa kelas XI Akuntansi SMK Iptek Tangerang Selatan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini yaitu siswa kelas XI SMK Iptek Tangerang Selatan dan objek penelitian ini adalah "Media Podcast Rintik Sendu Pada Ketrampilan Menulis Cerita Pendek Siswa." Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan ialah sama-sama mengkaji tentang media pembelajaran berbasis podcast. Sedangkan untuk perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah terletak di variabel Y, pada penelitian ini lebih fokus pada penggunaan media podcast pada keterampilan menulis cerita pendek siswa. Sedangkan pada penelitian yang akan peneliti lakukan lebih fokus pada meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di kelas XI.

3. Nadifa Ma Hira (2023) menulis skripsi dengan judul "*Pengaruh Media Podcast Akun Rintik Sedu Terhadap Pembelajaran Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri Kota Tangerang Selatan Tahun Pelajaran 2023/2024*". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media podcast akun rintik sedu terhadap pembelajaran keterampilan menulis puisi siswa kelas X SMA Negeri Kota Tangerang Selatan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini yaitu kelas X SMA Negeri Kota Tangerang Selatan. Dan untuk objek penelitian ini adalah "Media Podcast Akun Rintik Sedu Terhadap Pembelajaran Keterampilan Menulis Puisi Siswa". Untuk teknik pengumpulna data pada penelitian ini menggunakan teknik observasi, dan wawancara.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan ialah sama-sama mengkaji tentang media pembelajaran berbasis podcast. Sedangkan untuk perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian yang akan di lakukan oleh peneliti terletak pada variabel Y, pada penelitian ini lebih fokus pada penggunaan

media podcast pada keterampilan menulis puisi siswa. Sedangkan pada penelitian selanjutnya lebih fokus pada meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di kelas XI.

4. Eriya Dwi Nur A (2022), Menulis skripsi dengan judul “*Penggunaan Media Pembelajaran Podcast Dalam Pembelajaran PAI Di Mi Miftahul Akhlaqiyah Semarang*”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini deskriptif kualitatif. Subjek penelitiannya yaitu siswa MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang. Dan untuk objek penelitiannya adalah “Media Pembelajaran Podcast Dalam Pembelajaran PAI”. Untuk teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti ialah sama-sama mengkaji tentang media pembelajaran berbasis podcast. Sedangkan untuk perbedaannya terletak pada variabel Y yang mana pada penelitian ini lebih fokus pada penggunaan media pembelajaran podcast di MI. Sedangkan pada penelitian selanjutnya lebih fokus pada meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di kelas XI.

5. Elsa Febriyanti Utami (2022) menulis skripsi dengan judul “*Pemanfaatan Podcast Animasi Dalam Meningkatkan Perilaku Mandiri, Percaya Diri, dan Tanggung Jawab Siswa Kelas III SD*”. Metode yang digunakan pada penelitian ini deskriptif kualitatif. Subjek penelitiannya siswa kelas III SD padasuka I sumedang. Untuk teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan *judgment expert* (upaya mencoba kelayakan kualitas produk media pembelajaran).

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan ialah sama-sama mengkaji tentang media pembelajaran berbasis podcast. Sedangkan untuk perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah terletak di variabel Y, pada penelitian ini lebih fokus pada pemanfaatan podcast animasi dalam meningkatkan perilaku mandiri, percaya diri, dan tanggung jawab. Sedangkan pada penelitian yang akan peneliti lakukan lebih fokus pada meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di kelas XI.